

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI LATIHAN
TEKNIK GRAPHOMOTOR PADA ANAK DISGRAPHIA**

(Single Subject Research di Kelas III SDN 44 Alur Tengah Kabupaten Tanah Datar)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MEGA YUNITA
NIM. 1204625

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN TEKNIK LATIHAN GRAPHOMOTOR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PADA ANAK
DISGRAPHIA

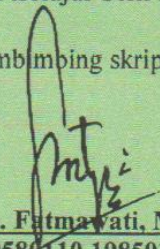
(Single Subject Research Kelas III DI SDN 44 Aur Tengah Tanah Datar)

Nama : Mega Yunita
Nim/Bp : 1204625/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

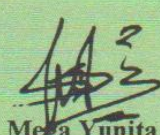
Padang, April 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing skripsi

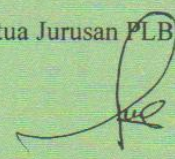

Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Mahasiswa


Mega Yunita
NIM/BP. 1204625/2012

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 19610106 1987101 1 001

SK No. 984/UN35.4.5/KP/2018

Tanggal 23 April 2018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mega Yunita

NIM : 1204625/ 2012

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan Judul

Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Teknik Latihan Graphomotor Pada

Anak Disgraphia

(*Single Subject Research* di kelas III SDN 44 Alur Tengah Kabupaten Tanah Datar).

Padang, Mei 2018

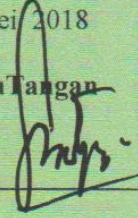
Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd.

2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

3. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Mega Yunita (2018) : Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Latihan Teknik Graphomotor Pada Anak Disgraphia (*Single Subject Research* di SDN 44 Alur Tengah Kabupaten Tanah Datar). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP- UNP.

Penelitian ini berawal dari realita bahwa di SDN 44 Alur Tengah melalui teknik latihan graphomotor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian single subject reseach. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes unjuk kerja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa disgraphia yang berjumlah 1 orang. Hasil peningkatan proses dalam pembelajaran menulis melalui teknik latihan graphomotor yaitu subyek mampu memperhatikan instruksi guru, terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, lebih termotivasi dalam menulis, dan lebih mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama.

Teknik latihan graphomotor yang digunakan pada penelitian ini adalah membuat garis horizontal dan vertikal, garis miring, garis lengkung dan garis bergelombang yang dilakukan secara bertahap dan berulang untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf kapital dan huruf kecil, menulis kata serta menulis kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan teknik latihan graphomotor maka kemampuan menulis anak mengalami peningkatan. Siklus 1 subjek AD mengalami peningkatan dapat dilihat ditampilkan visual grafik.

Kata kunci: Kata kunci: disgraphia, menulis, teknik latihan graphomotor

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul: “Penerapan Teknik Latihan Graphomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Disgraphia (Single Subject Research di SDN 44 Alur Tengah).”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2018

Yang menyatakan,


Mega Yunita

NIM. 1204625/2012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan segenap keagungan dan kemuliaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan bukti dan usaha penulis dalam meneliti “Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Latihan Teknik Graphomotor Pada Anak Disgraphia. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab sebagai berikut : Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teoritis, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Deskripsi dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa tulus yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orangtua atas do'a dan kasih sayang, motivasi dan segala usaha yang di berikan untuk ananda. Maafkan ananda yang selama ini sering membuat kegagalan dan kekecewaan. Tapi hanya karya ini ananda persembahkan untuk sebagai ucapan terimakasih yang sebesar-besarkan karena sudah memberikan kepercayaan untuk meraih cita-cita.
2. Ibu Dra.Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si, selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada semua Bapak dan Ibu Dosen jurusan PLB yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama menuntut ilmu di kampus UNP, semoga ilmu yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah Yang Maha Esa di kemudian hari, amin.
4. Kepala Sekolah Dasar 44 Alur Tengah, terimakasih banyak telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian. Beserta ibu wali kelas yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, memberikan informasi-informasi, data, dan seluruh keperluan selama penelitian yang berguna untuk kelengkapan skripsi penulis.
5. Untuk teman-teman seperjuangan PLB UNP yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas motivasi, arahan-arahan dan dukungan yang telah kita lalui bersama semoga pertemanan kita berlanjut dan tidak putus di saat kita sedang melaksanakan tugas masing masing.

Penulis berdoa semoga amalan dan pengorbanan yang telah diberikan pada penulis mendapatkan imbalan pahala yang setimpal dari Allah Yang Maha Kuasa. Amin.

Padang, Mei 2018

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Latihan Graphomotor.....	8
1. Pengertian Latihan Graphomotor	8
2. Komponen- komponen dalam latihan Graphomotor.....	9
3. Prinsip- prinsip Penerapan Latihan Graphomotor.....	10
4. Latihan Graphomotor dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis.....	10
5. Langkah- langkah operasional teknik latihan graphomotor	12
6. Kelebihan Teknik Latihan Graphomotor	13
B. Kemampuan Menulis Anak Kesulitan Belajar	13
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	13
2. Penyebab Kesulitan Belajar	14
3. Klasifikasi Kesulitan Belajar	15
C. Hakekat Disgraphia	16

1. Pengertian Disgraphia	16
2. Hambatan Menulis Anak Kesulitan Menulis	17
D. Hakekat Menulis	18
a. Pengertian Menulis	18
b. Kemampuan Menulis.....	19
c. Prinsip- prinsip Menulis	21
d. Strategi Peningkatan Kemampuan Menulis	21
E. Penelitian yang Relevan	22
F. Kerangka Konseptual	23
G. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Instrumen Penelitian.....	31
3. Penilaian	33
4. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Kondisi <i>baseline</i> 1	44
2. Kondisi <i>Intervensi</i>	50
3. Kondisi <i>baseline</i> 2.....	56
B. Analisis Data	65
1. Analisis Dalam Kondisi	66
a. Menentukan panjang kondisi	66
b. Menentukan Estimasi kecenderungan arah.....	66
c. Menentukan kecenderungan kestabilan	67
e. Menentukan level stabilitas dan rentang	67
d. Menentukan kecenderungan jejak data	69
f. Mentukan Level perubahan	69
2. Analisis Antar Kondisi	70
a. Mentukan jumlah variabel yang diubah.....	70
b. Menentukan perubahan level data	70
e. Menentukan <i>Overlap</i> e kondisi <i>baseline</i> dan <i>intervensi</i>	71
C. Pembahasan	71
D.. Kelebihan dan kekurangan penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKKAN.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Kriteria Penilaian Pemakaian Spasi	35
2. Tabel 2. Kriteria Penilaian Pemakaian Jalur Garis.....	36
3. Tabel 3. Data Hasil Penelitian Spasial	42
4. Tabel 4. Data Hasil Penelitian Jalur Garis	44

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 1. Hasil Baseline 1 Target Behavior 1	45
2. Grafik 2. Hasil Baseline 1 Target Behavior 2	48
3. Grafik 3. Hasil Intervensi Target Behavior 1	51
4. Grafik 4. Hasil Intervensi Target Behavior 2	55
5. Grafik 5. Hasil Baseline 2 Target Behavior 1	60
6. Grafik 6. Hasil Baseline 2 Target Behavior 2	62
7. Grafik 7. Hasil Baseline 1 dan 2 dari Target Behavior 1	64
8. Grafik 8. Hasil Baseline 1 dan 2 dari Target Behavior 2	64
9. Grafik 9. Hasil Baseline 1 dan 2 dari Target Behavior1 dan 2	65

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Desain A-B-A.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini saling menunjang dan berkaitan. Dalam prakteknya kemahiran berbahasa itu bersifat berurutan, untuk terampil berbicara seseorang harus terampil menyimak, untuk terampil menulis seseorang harus terampil membaca. Kesemua keterampilan tersebut diatas, mempunyai tingkat kesulitan yang berbedabeda dalam penguasaannya dan merupakan aspek yang terintegrasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Menulis merupakan suatu aktivitas fisik, yang dalam pelaksanaannya melibatkan indera, seperti tangan yang dilibatkan untuk menulis, mata untuk melihat apa yang ditulis. Keterampilan menulis sangat membantu dalam mengikuti proses pendidikan untuk mengembangkan kemampuan menulis pada anak yang mengalami kesulitan menulis dibutuhkan suatu teknik latihan yang tepat dan efektif agar kemampuan menulis yang dimilikinya dapat dikembangkan. Cara yang tepat dan kontinuitas latihan sangat menentukan kualitas tulisan yang dihasilkan dikemudian hari. Hasil tulisan tersebut dapat terlihat dalam hal bentuk atau ukuran, alur tulisan, ketepatan menempatkan spasi pada setiap kalimat, dan tempo menulis. Tanpa memiliki kemampuan menulis, anak akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah dan kesehariannya untuk berkomunikasi, karena pada prinsipnya

menulis merupakan suatu bentuk komunikasi. Kemampuan menulis sebagai aktivitas motorik anak dalam bentuk membuat symbol berupa huruf atau kata.

Dalam belajar menulis anak yang berkesulitan belajar menulis mengalami banyak hambatan dan kesalahan- kesalahan karena mereka memiliki gangguan persepsi visual, sulit untuk memanifestasikan gerakan-gerakan motoriknya ke dalam bentuk tulisan, ataupun adanya kesulitan mengkoordinasikan antara mata dan tangan. Mereka seharusnya mendapat layanan dan bantuan belajar dengan teknik latihan yang tepat agar mereka dapat mengatasi masalahnya sendiri. Ketika keberadaan anak yang mengalami kesulitan menulis diabaikan, menyebabkan anak semakin tertinggal jauh secara akademik. Dalam arti prestasi akademik anak tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 44 Alur Tengah kecamatan Lintau Buo Utara, Tanah Datar, penulis melakukan observasi dikelas III yang memiliki 15 orang siswa. Kemudian penulis memberikan tes kepada siswa kelas III. Tes yang diberikan yaitu berupa soal- soal pada pelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Saat tes diberikan, ada beberapa orang siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal- soal tersebut. Setelah tes selesai, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas III dalam menulis atau mengerjakan soal bahasa Indonesia yang diberikan diatas rata- rata. Tetapi ada beberapa orang siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Setelah melakukan tes pertama pada anak kelas III, ditemukan 3 orang anak yang mendapatkan hasil terendah. Dari tiga anak tersebut diberikan lagi kepada anak soal- soal yang telah dimodifikasi, maka ditemukan lah seorang anak yang mendapatkan hasil nilai yang terendah dari teman- teman lainnya.

Hasil yang diperoleh, siswa mampu mengerjakan soal- soal, namun ada satu orang siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis jawaban dari soal- soal yang dikerjakan. Siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menulis kalimat. Karena dalam dari jawaban yang ditulis, siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan diantaranya berhubungan dengan hasil tulisan kurang bagus, bentuk dan ukuran huruf tidak konsisten, pemakaian huruf capital yang tidak sesuai, menulis juga tanpa memperhatikan tanda baca, jarak antar huruf dan antar kata tidak teratur, keluar garis ketika menulis, adanya penambahan, pengurangan huruf atau kata dalam kalimat.

Hasil yang diperoleh ketika melakukan wawancara kepada guru kelas. Guru kelas mengatakan bahwa X memang mengalami kesulitan dalam menulis kata, terutama saat didikte. Hubungan social X dengan teman- temannya baik, hanya saja dalam belajar X agak tertinggal dari teman- temannya. Informasi dari gurunya menyatakan bahwa X mendapatkan peringkat terakhir dikelasnya. Guru juga mengatakan tidak memiliki waktu yang lebih untuk memberikan pelajaran tambahan pada X. Tetapi tugas guru disekolah juga tetap dijalankan, guru juga membimbing anak- anak tersebut untuk lebih meningkatkan minat belajarnya, memberi motivasi kepada anak- anak. Dan juga memberikan tugas rumah, tetapi itu juga tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan

menulisnya. Maka dari itu penulis ingin meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada X.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua, X memang mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Disaat ada pekerjaan rumah, X mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut namun dengan tulisan yang sembraut karena tulisan anak sulit untuk dibaca. Namun orang tua juga ikut berperan dalam memotivasi sehingga mengikutsertakan X ketempat les diluar sekolah Dengan adanya kegiatan les, orang tua berharap ada perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar anaknya. Dari latar belakang inilah penulis ingin memberikan latihan untuk memperbaiki tulisan anak tersebut sehingga jelas dibaca oleh semua orang, terutama untuk sianak.

Proses pertumbuhan dan perkembangan yang dilalui setiap anak tentunya tidak sama dan memiliki keunikan masing-masing. Permasalahan yang dihadapi juga berbeda –beda diantara satu anak dan anak yang lain. Permasalahan yang muncul dapat berupa gangguan pada tahap perkembangan fisik, gangguan bahasa, gangguan emosional, dan gangguan sensori motorik.

Dalam hal ini, anak mengalami rendahnya kemampuan persepsi visual, Terbukti dengan fakta yang ditunjukkan pada menulis disertai dengan mengucapkan kembali apa yang akan ditulisnya, jarak antar huruf dan antar kata tidak teratur, pengurangan dan penambahan huruf, naik turunnya tulisan atau keluar garis, tulisan kurang bagus dari segi keindahan, segi kejelasannya tulisan anak susah dibaca oleh siapa saja yang membacanya. Kemampuan

melaksanakan *cross modal* menyangkut kemampuan mentransfer dan mengorganisasikan fungsi visual ke motorik.

Latihan terus menerus (*continue*) yang bersifat pembiasaan diprediksi dapat meningkatkan kemampuan menulisnya, karena ada keterlibatan beberapa indera di antaranya koordinasi mata dan tangan yang dibiasakan untuk dirangsang secara terus menerus. Pembiasaan koordinasi mata dan tangan merupakan satu kesatuan di dalam sistem motorik, bahkan motorik yang sangat halus. Teknik latihan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan salah satunya adalah Teknik Latihan Graphomotor. Sehingga dibutuhkan Teknik Latihan Graphomotor untuk melatih keterampilan menulis

Secara harfiah graphomotor terdiri dari dua suku kata yakni grapho dan motor. Grapho artinya lengan (dari pergelangan tangan sampai ke ujung-ujung jari). Motor artinya penggerak/ gerakan. Jadi graphomotor adalah aktifitas atau gerakan-gerakan dari pergelangan lengan jari-jari dalam kaitannya untuk kepentingan menulis (berupa gerakan-gerakan yang mengarah pada gerakan keterampilan dasar menulis. Adapun komponen-komponen dalam graphomotor yaitu : persepsi visual, memori visual, urutan memori visual, motorik halus. Maka teknik latihan graphomotor dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi visual, memori visual, dan urutan memori visual.

Pada umumnya anak-anak yang mengalami kesulitan di dalam menulis (*hand writing*) telah menjalani latihan graphomotor, kualitas tulisan anak menjadi lebih bagus baik dari segi keindahan maupun dari segi kejelasannya (bisa terbaca oleh siapa saja yang membacanya). Pengajaran yang diarahkan

adalah pengajaran menulis. Selain itu, perlunya menanamkan pemahaman atau konsep setiap kata. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik menggunakan teknik latihan graphomotor dalam pengajaran menulis bagi anak disgraphia kelas III di SDN 44 Alur Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Tulisan anak kurang jelas dibaca
2. Bentuk dan ukuran huruf yang tidak konsisten
3. Pemakaian tanda baca dan huruf capital yang tidak sesuai ketika menulis
4. Anak sering melakukan penghilangan, pergantian dan penambahan huruf dalam kalimat
5. Sering jarak antar huruf dan antar kata tidak teratur
6. Tulisan keluar garis

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, penulis memberi batasan pada masalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki tulisan anak yang kurang jelas bila dibaca
2. Penggunaan spasi yang tidak tepat
3. Memperbaiki tulisan yang sering naik turun sehingga keluar garis

D. Rumusan Masalah

Dari kerangka pemikiran pada latar belakang masalah, dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah penerapan teknik latihan graphomotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak disgraphia?”.

E. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penerapan teknik latihan graphomotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak disgraphia.

F. Manfaat Penelitian

Bermanfaat bagi penulis, dapat menambah wawasan dengan membuktikan bahwa melalui teknik latihan graphomotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak disgraphia.

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dengan membuktikan bahwa melalui teknik latihan graphomotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak disgraphia, serta bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.
2. Bagi guru, agar dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis kata pada anak disgraphia. .
3. Bagi orang tua, sebagai masukan untuk keikutsertaannya dalam membimbing anaknya di rumah.
4. Bagi anak, agar kemampuannya dalam meningkatkan kemampuan menulis kata-kata pada anak disgraphia melalui teknik latihan graphomotor lebih meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari seluruh analisis data yang telah dilakukan dari hasil penelitian mengenai teknik latihan graphomotor untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis dikemukakan sebagai berikut;

Pelaksanaan intervensi berupa penerapan teknik latihan graphomotor secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis, hal ini terbukti karena adanya peningkatan mean level.

Peningkatan *mean level* pada *target behavior* pertama yaitu spasial atau memaknai menggunakan spasi mengalami peningkatan dari mulai fase baseline- 1 **12,77%**, pada fase intervensi **37,87%**, dan pada fase pengulangan meningkat lagi menjadi **63,33%**. Kemampuan awal, anak jarang memakai spasi. Setelah diberikan perlakuan, anak mengalami kemajuan, telah memaknai menggunakan spasi.

Pada target behavior kedua yaitu jalur garis atau memaknai menggunakan jalur garis mengalami peningkatan dari mulai fase baseline- 1 **44,25%**, pada fase intervensi meningkat menjadi **48,6%**, dan pada fase pengulangan meningkat lagi menjadi **63,62%**. Kemampuan awal, tulisan anak naik turun, meskipun ia menulis pada buku bergaris, tetapi terlihat naik turun melewati batas garis. Setelah diberikan perlakuan, tulisan anak mengalami peningkatan yakni anak dapat mengontrol tulisannya sendiri hingga rapi tidak naik turun.

Dengan demikian, keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan tekni latihan graphomotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis di SDN 44 Alur Tengah berdasarkan kedua target behavior yang ingin dicapai yaitu; spasial atau memaknai menggunakan spasi, dan jalur garis atau memaknai menggunakan jalur garis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu direkomendasi, diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk menerapkan teknik ini sebagai alternative untuk diterapkan bagi para siswa yang memiliki kesullitan belajar menulis, terutama anak disgraphia. Dengan teknik ini, guru dapat melihat langsung dan menerapkannya sebagai latihan- latihan menulis yang praktis.
2. Bagi para orangtua dari anak berkesulitan belajar menulis, teknik latihan graphomotor dapat digunakan di rumah sebagai latihan yang dapat dimodifikasi dengan disain gambar yang lebih variatif.
3. Bagi lembaga terkait, sebagai pertimbangan dalam membuat rancangan Program Pembelajaran Individual untuk diterapkan kepada anak berkebutuhan khusus di sekolah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penerapan teknik latihan graphomotor ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi anak berkesulitan belajar menulis pada khususnya, maka teknik latihan ini dapat pula diterapkan pada umumnya bagi anak berkebutuhan khusus lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Alimin, Zaenal. 2005. *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta. Dirjen Dikti
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Bambang, dkk. 2011. *Panduan Asesmen Bahasa Indonesia Untuk Siswa Dengan Kesulitan Belajar*. Jakarta. Dirjen Dikti
- Hoetomo, 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Mitra Pelajar
- <http://repository.upi.edu/1707>, diakses tanggal 26 agustus 2016
- <http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?start=10255>, diakses tanggal 26 agustus 2016
- <http://www.icdl.org/resource-library/articles/graphomotor.php> diakses tanggal 26 agustus 2016
- <http://www.visionandlearning.org/visualintegration.html> diakses pada tanggal 26 agustus 2016
- <http://AOTA.org/terms> diakses pada tanggal 26 2016
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bandung. Ghalia.
- Koswara, Deded. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik* Bandung. Luxima Metro Media.
- Marlina. 2009. *Asesmen Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang. UNP Press.
- Riduwan. 2010. *Belajar mudah penelitian untuk guru karyawan dan penelitian pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sumekar, Ganda. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang. UNP Press
- Sunanto, Juang. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Universitas of tsukuba.
- Yusuf, Munawir. 2005. *Pendidikan Anak dengan Problem Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Zulmiyetri.(2004). *Strategi kemampuan menulis anak berkesulitan belajar*: Padang. UNP Press